

Analisis Faktor Pendukung Penerapan Pendidikan Jasmani Berbasis Islami (PJBI) dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila

Syahrul Fazry¹, Januar abdilah Santoso¹, Jeane Betty Kurnia Jusuf¹

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

*Corresponding Author: fazryumkt@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor pendukung dalam penerapan Pendidikan Jasmani Berbasis Islami (PJBI) untuk membentuk profil pelajar pancasila di SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Jasmani, siswa, dan orangtua, dipilih berdasarkan pertimbangan dan karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, yang terjun langsung ke lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kisi-kisi wawancara digunakan sebagai panduan dalam merumuskan pertanyaan. Analisis data ini terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi/menyimpulkan data. Hasil dari penelitian ini ternyata kepala sekolah, guru, dan orangtua sangat berperan penting dalam mendukung PJBI siswa di sekolah. Kesimpulannya, penerapan PJBI dalam membentuk karakter profil Pancasila membutuhkan dukungan moral dan finansial dari kepala sekolah, kompetensi guru olahraga, serta peran aktif orangtua. Kerjasama dan koordinasi antara semua pihak menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani berbasis Islami dan pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Saran dari peneliti untuk dapat mengoptimalkan faktor-faktor pendukung penerapan PJBI agar pembentukan karakter profil pelajar pancasila di sekolah dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Kata Kunci: Pendidikan Jasmani Berbasis Islami; Profil Pelajar Pancasila

Received: 8 Jul 2024; Revised: 5 Agu 2024; Accepted: 28 Agu 2024; Available Online: 30 Agu 2024

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Berbasis Islami (PJBI) adalah upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan fitrah manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma Islam. Pendidikan Jasmani Berbasis Islam (PJBI) memainkan peran penting dalam kehidupan orang Muslim. Pendidikan Jasmani Berbasis Islam (PJBI) didefinisikan sebagai "pendidikan yang melatih kepekaan peserta didik sedemikian rupa sehingga dalam dirinya sikap mereka terhadap kehidupan, tindakan dan keputusan mereka serta pendekata mereka". Selain itu, agama mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia, alam, dan dirinya sendiri. Selain itu, untuk mencapai kebahagiaan jasmani dan rohani, ia mengatur keseimbangan dan keselarasan dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat (Salahudin et al., 2023). Oleh karena itu, PJBI merupakan komponen penting dari kurikulum. Itu mempertahankan semua aspek yang mulia dari sikap dan nilai-nilai Islam (Siregar, 2021).

Pendidikan jasmani berbasis Islami (PJBI) perlu ditingkatkan karena pembangunan di tanah air kita perlu ditekankan pada pembangunan sumber daya manusia seutuhnya, yaitu manusia yang sehat secara fisik, rohani, mental, dan iman, serta memiliki kecerdasan dan keterampilan. Oleh karena itu, kualitas PJBI harus didukung oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal (Mahyuddin, 2019). Faktor internal berasal dari siswa sendiri, termasuk tingkat kecerdasan dan inteligensi, sikap siswa, bakat, minat, dan motivasi. Faktor eksternal berasal dari lingkungan luar siswa, seperti sekolah, guru, dan keluarga (Djarwo, 2020).

Dalam konteks PJBI memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam (Dwi Gunadi, 2018). PJBI dapat membangun karakter yang cerdas secara spiritual dan intelektual dengan menerapkan nilai-nilai seperti taqwa, keikhlasan, kesabaran, dan semangat juang. Dalam implementasi pendidikan, peran PJBI sangatlah penting karena

menyumbangkan banyak aspek positif untuk perkembangan holistik siswa (Santoso et al., 2022). Bukan hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. PjBI yang tepat dapat mengajarkan peserta didik nilai-nilai seperti disiplin, kerja keras, semangat juang, dan kejujuran sangat penting untuk sukses dalam hidup. PjBI yang baik juga dapat meningkatkan kualitas hidup siswa dan menawarkan manfaat kesehatan yang signifikan, mengajarkan keterampilan fisik yang lebih baik (Hasnah et al., 2023).

Penekanan utama dari kurikulum belajar merdeka adalah untuk membangun karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Rifqi Hamzah et al., 2022). Kemunculan Profil Pelajar Pancasila disebabkan oleh kemajuan pesat teknologi, perubahan sosial dan kultural, perubahan lingkungan hidup, dan degradasi moral. Diharapkan keberadaan Profil Pelajar Pancasila ini berjalan lancar dan terealisasi dengan baik, sehingga karakter yang digambarkan pada profil akan terbentuk di setiap siswa Indonesia. Tentu saja, pelajar di seluruh Indonesia harus bekerja sama untuk mencapai cita-cita tersebut. Pelajar Indonesia harus memiliki keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang menjadi siswa yang memiliki nilai kebudayaan lokal dan berkualitas internasional (Suriyati & Dhobit Azhary Lubis, 2023).

Sebagai negara yang besar dan memiliki nilai-nilai budaya dalam ideologi Pancasila, sangat penting bagi Indonesia untuk membangun pendidikan berdasarkan nilai-nilai Pancasila sehingga pembangunan dibidang PjBI dapat membentuk manusia yang berkarakter, berkualitas, dan dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila. Sistem pendidikan dalam metode mengajar harus didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sehingga prosesnya teratur dan terarah sehingga mencapai tujuan PjBI yang sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sumber daya manusia akan sangat menguntungkan jika pendidikan di Indonesia berkualitas tinggi (Nur Islami et al., 2021).

Profil Pelajar Pancasila memiliki banyak dimensi dan nilai yang menunjukkan bahwa profil tersebut tidak hanya memperhatikan kemampuan kognitif siswa tetapi juga sikap dan perilaku mereka yang sesuai dengan jati diri mereka sebagai warga negara Indonesia dan warga global. Sebagaimana dinyatakan dalam Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024, "Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan mampu belajar sepanjang hayat". (Ashabul Kahfi, 2019).

Di SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda sampai saat ini sudah menggunakan kurikulum Merdeka dan juga kurikulum 2013. Selain itu SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda memiliki keterpaduan selain kurikulum dari pemerintah juga memadukan kurikulum dari majelis dedasmen yaitu ismu baristik. Jadi keterpaduan antara kurikulum pemerintah dengan kurikulum dari Muhammadiyah, contohnya PjBI di SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda sudah memadukan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan-kegiatan rutin yaitu kegiatan pagi hari sebelum siswa belajar pelajaran di kelas, siswa melakukan kegiatan pagi di antaranya murajaah, hafalan jama, baca doa mau belajar, doa pagi hari kemudian anak-anak salat dhuha berjamaah di Masjid setelah itu berzikir. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam PjBI, peserta didik dapat tumbuh dan berkembang menjadi orang yang memiliki karakter yang kuat, serta kecerdasan spiritual yang mendalam dan kepekaan terhadap nilai-nilai Islam (Hasnah et al., 2023).

Faktor-faktor pendukung keberhasilan PjBI dalam membentuk karakter profil pelajar pancasila terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yang diantaranya adalah tingkat kecerdasan/inteligensi, sikap siswa, bakat, minat, motivasi. Kemudian faktor eksternal yakni: Sekolah, guru dan keluarga. Dari hasil pemaparan diatas, peneliti ingin mencari tahu hal apa saja yang mendukung pendidikan jasmani berbasis islami dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda.

Harapan dari hasil penelitian ini dapat menjadi khasanah keilmuan dan menjadi solusi bersama untuk mencapai tujuan Pendidikan Jasmani Berbasis Islami yang sebenarnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode survey dan melibatkan pengumpulan data melalui wawancara/interview. Pendekatan kualitatif cocok digunakan pada suatu penelitian yang memerlukan pemahaman secara rinci atau dalam situasi yang membutuhkan penjelasan. Dalam hal ini objek yang akan diteliti dalam penelitian pelaksanaan PJB I adalah faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung PJB I dalam membentuk profil pelajar Pancasila pada siswa SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Jasmani, dan siswa/santri SD Muhammadiyah 4 Samarinda serta orangtua. Peneliti mengambil subjek tersebut karena kepala sekolah, guru, dan orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung PJB I siswa, sedangkan siswa adalah pelaku utama dalam PJB I. Aspek wawancara yaitu menentukan topik atau tema wawancara, menyusun daftar pertanyaan, melakukan wawancara, merekam pokok wawancara, menyusun laporan hasil wawancara. Penelitian ini menggunakan instrumen kisi-kisi wawancara untuk pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipaparkan dalam wawancara yang telah di validasi oleh ahli, *handphone* adalah alat untuk melakukan rekaman suara atau rekaman video untuk merekam ulang apa yang disampaikan narasumber sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk analisis data menggunakan pendekatan analisis naratif. Teknik analisis naratif digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk narasi atau cerita, seperti wawancara mendalam, di mana peneliti memeriksa struktur dan konten dari narasi tersebut untuk mengidentifikasi tema-tema dan pola.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlaksananya PJB I disekolah tidak lepas dari dukungan berbagai pihak seperti kelapa sekolah, guru pendidikan jasmani, siswa, dan orangtua. Dari penelitian yang sudah dilakukan terdapat hasil yang didapatkan dari wawancara berbagai elemen di sekolah antaranya Kepala Sekolah, Guru Penjas, siswa, dan orangtua.

Kepala Sekolah

Dukungan moral, sekolah ini menekankan pada pendekatan pendidikan yang berbasis Islam, dengan semua aspek kurikulum, termasuk olahraga, didasarkan pada nilai-nilai Islam. Dengan demikian, sekolah berkomitmen untuk terus mengembangkan lingkungan belajar dan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dukungan finansial, Sekolah menghadapi kendala dalam sarana olahraga dan keberadaan buku ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam pendidikan olahraga, mereka berkomitmen untuk terus meningkatkan fasilitas dan sumber belajar sesuai dengan visi dan misi pendidikan Islam Muhammadiyah. Sekolah berharap investasi ini akan menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi dan berkompeten dalam olahraga, sesuai dengan visi dan misi pendidikan yang ditekankan oleh Muhammadiyah.

Kepedulian terhadap karakter siswa, Pembelajaran olahraga bukan hanya tentang pengembangan kebugaran fisik, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Dengan dukungan dari semua pihak ini, pembelajaran olahraga dapat menjadi pengalaman yang lebih bermakna dan efektif dalam membangun karakter dan kemampuan fisik siswa.

Dukungan moral dari kepala sekolah seperti pembelajaran olahraga akan disusun dengan memasukkan unsur-unsur Islam, mengaitkannya dengan hadis Nabi yang menyatakan bahwa Allah

lebih menyukai seorang mukmin yang kuat dari pada yang lemah. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk membentuk kekuatan fisik dan mental sebagai bagian dari keimanan. Ada beberapa program dari kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan jasmani di sekolah yaitu kerjasama dengan UMKT akan memungkinkan pengajaran olahraga-olahraga yang disunnahkan Nabi, seperti renang dan memanah. Meskipun olahraga berkuda belum tersedia, upaya akan terus dilakukan untuk melengkapi kegiatan ekstrakurikuler dengan aktivitas tersebut. Dalam konteks sekolah Islam, penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai keislaman terus dipertahankan (Fakhruddin, 2011). Hal tersebut termasuk dalam aspek pakaian, di mana anak-anak akan menggunakan pakaian olahraga yang menutup aurat, seperti jilbab untuk perempuan. Hal ini bertujuan agar anak-anak terbiasa dengan norma-norma agama saat mereka beraktivitas di luar sekolah nantinya.

Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan kelincahan dan mempertahankan aurat, modifikasi dilakukan pada pakaian olahraga. Misalnya, bagi siswa perempuan yang sulit menggunakan celana, mereka akan diberikan pilihan untuk menggunakan rok atau pakaian olahraga yang semi-rok. Ini bertujuan untuk menjaga kesopanan dan menghindari penampakan yang tidak pantas, terutama pada siswa yang telah memasuki usia pubertas. Dengan demikian, pembelajaran olahraga di sekolah akan diarahkan untuk tidak hanya mengembangkan fisik dan keterampilan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keislaman dan kesopanan dalam kegiatan sehari-hari (Toni Ardi Rafsanjani, 2018). Hal tersebut ternyata memang berpengaruh terhadap keterlaksanaan PJBI. Hal ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dari dukungan moral dari kepala sekolah terhadap prestasi, fisik, belajar siswa, artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka prestasi belajar siswa akan meningkat (Endah Listyasari, 2013).

Berikutnya terkait dukungan finansial yang diberikan oleh kepala sekolah seperti dana dari BOS maupun dari komite atau dana sekolah sendiri ada alokasi untuk kelengkapan sarana dan prasarana. Banyak faktor, termasuk guru, siswa, dan fasilitas dan prasarana, sangat memengaruhi program olahraga sekolah (Jeane Betty Kurnia Jusuf et al., 2019). Tujuannya untuk menunjang kelancaran pembelajaran PJBI di sekolah dan harapan kami ada anak-anak kami yang berprestasi dibidang olahraga. Kemampuan kepala sekolah sebagai administrator juga dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengelola administrasi dan sarana dan prasarana (Marce et al., 2020).

Guru Pendidikan Jasmani

Cara membuat RPP PJBI, dalam merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), guru memperhatikan kompetensi dasar yang telah ditetapkan serta memahami komponen-komponen yang terkait.

Perumusan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran tidak hanya terfokus pada hasil akhir yang menguasai sepenuhnya, tetapi juga pada pemahaman dan keterlibatan semua siswa dalam pembelajaran.

Sumber perumusan tujuan pembelajaran, Sumber-sumber eksternal dapat menjadi tambahan yang berharga dalam penyusunan materi pembelajaran olahraga. Dengan cara ini, guru dapat memperluas cakupan pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan mendalam bagi siswa.

Kesesuaian materi dengan program pembelajaran Pendidikan jasmani nasional, dalam mengajar PJBI, guru cenderung mengacu pada buku paket yang telah ditetapkan sebagai panduan utama. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap materi yang tercantum dalam buku paket adalah penting untuk menjaga kualitas pembelajaran yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kesesuaian materi yang akan diajarkan dengan Pendidikan islam, dalam pendidikan jasmani di lingkungan Islam, perlu memperhatikan adab-adab yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama dijaga dan diterapkan dengan baik dalam pembelajaran, sehingga

tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama yang menjadi dasar pendidikan di lingkungan tersebut.

Kepedulian terhadap karakter siswa PJBI, pendekatan dalam pendidikan jasmani di lingkungan Islam memasukkan penanaman nilai-nilai agama dan adab-adab Islam sebagai bagian penting dari proses pembelajaran. Tujuannya adalah membentuk karakter siswa dengan menguatkan nilai-nilai Islam dan mengajarkan kedisiplinan sejak dini sebagai bagian dari pembangunan kepribadian yang holistik.

Sasaran Pendidikan jasmani berbasis Islam, tujuan utama dari pendidikan jasmani di lingkungan Islam adalah untuk membentuk anak-anak menjadi individu yang lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam segala aspek kehidupan mereka.

Pandangan terhadap tujuan PJBI, PJBI tidak hanya penting untuk pembelajaran keterampilan fisik, tetapi juga untuk pembentukan karakter yang meliputi disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Harapannya adalah nilai-nilai dan keterampilan yang dipelajari di sekolah dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh siswa di kehidupan sehari-hari dan masyarakat, memperkuat karakter mereka dan memberi dampak positif yang lebih luas.

Pandangan dan penilaian terhadap materi PJBI, Di lingkungan sekolah Islam, penting untuk memastikan keselarasan antara praktik-praktik sekolah dan nilai-nilai agama Islam, termasuk dalam pendidikan jasmani. Dengan demikian, diharapkan terbentuknya lingkungan pendidikan yang konsisten dan mendukung pembentukan karakter Islami yang kuat pada siswa.

Faktor internal dan eksternal seorang guru, Kerjasama antara faktor internal dan eksternal dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran olahraga di lingkungan sekolah. Dengan dukungan dari kedua sumber tersebut, pembelajaran di sekolah diharapkan dapat berjalan lebih efektif, menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, dan memberikan manfaat optimal bagi perkembangan siswa secara menyeluruh.

Latar belakang seorang guru Pendidikan Jasmani, Sebagai lulusan IKIP PGRI dengan gelar sarjana olahraga dan pengalaman mengajar di SD negeri, Anda memahami perbedaan antara mengajar di SD negeri dan swasta. Selain itu, keterlibatan dalam pengajian dan Baitul Arqom di sekolah memperkuat implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan.

Guru olahraga dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah Islam, penting untuk memperhatikan komponen-komponen seperti kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber pembelajaran (I Nyoman Mastra, 2019). Untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara efektif, semua guru di satuan pendidikan bertanggung jawab untuk menyusun RPP yang lengkap dan sistematis dan memberikan ruang yang cukup untuk kreativitas, inisiatif, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik (Sutardi, 2017).

Tujuan utama pembelajaran adalah memastikan pemahaman siswa terhadap materi, meskipun minat mereka terhadap olahraga bisa berbeda-beda. Meskipun minat mereka terhadap olahraga bervariasi, hal ini menuntut pendekatan yang kreatif dan inklusif untuk memastikan bahwa semua siswa dapat terlibat dan memperoleh pemahaman yang baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran (Rilastiyo Budi, 2021). Sumber pembelajaran utama adalah buku paket yang disediakan sekolah, sementara pengalaman lapangan juga memberikan tambahan wawasan. Kombinasi antara pembelajaran dari buku dengan pengalaman praktis memperkaya proses pembelajaran mereka, memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan konsep-konsep teoritis dalam situasi nyata, yang merupakan fondasi penting dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka (Gustini Rahmawati, 2015).

Pentingnya kepatuhan terhadap materi yang tercantum dalam buku paket dalam mengajar PJBI adalah karena beberapa alasan yang mendasar. Pertama-tama, buku paket biasanya disusun oleh para ahli dan pakar dalam bidangnya, yang mengintegrasikan pengetahuan terbaru terbaik dalam pembelajaran olahraga. Dengan mengikuti materi yang tercantum dalam buku paket, guru dapat memastikan bahwa siswa menerima pembelajaran yang komprehensif dan terstruktur (Ruhaniah et al., 2024). Namun demikian, penting bagi guru untuk tetap fleksibel dan kreatif dalam mengajar. Meskipun buku paket menyediakan kerangka kerja yang penting, guru juga perlu memperhatikan kebutuhan dan minat individu siswa serta memanfaatkan sumber daya tambahan untuk memperkaya pembelajaran. Dengan demikian, kombinasi antara kepatuhan terhadap materi dalam buku paket dan pendekatan yang inovatif akan membantu dalam pembentukan pengalaman belajar yang efektif dan memuaskan bagi siswa dalam pembelajaran olahraga.

Kedisiplinan dan tanggung jawab diajarkan sejak dini melalui kegiatan seperti berdoa sebelum memulai pelajaran, membentuk barisan yang rapi sebelum memulai olahraga, serta kerja sama antar siswa (Pratama et al., 2022). Kedisiplinan merupakan fondasi utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, tanpa kedisiplinan keberhasilan sulit dicapai dalam memperoleh manfaat maksimal serta tanggung jawab memegang peranan penting dalam konteks ini, karena menunjukkan kesadaran akan konsekuensi dari tindakan siswa terhadap dirinya sendiri, teman-temannya, guru, dan juga terhadap olahraga itu sendiri (Soedjatmiko, 2015).

Faktor internal sekolah, seperti dukungan dari kepala sekolah, staf, guru, dan siswa, serta faktor eksternal, seperti dukungan lingkungan dan orangtua, sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran (Ramdan & Fauziah, 2019). Tidak mungkin faktor internal saja yang menentukan keberhasilan belajar penjas faktor eksternal juga harus diperhatikan oleh guru, faktor eksternal termasuk lingkungan belajar yang mendukung, sosial maupun instrumental, yang terdiri dari kurikulum, bahan ajar, guru, sarana dan fasilitas, dan administrasi/manajemen (Febria Friskawati & Sobarna, 2018).

Siswa Pendidikan Jasmani

Minat belajar siswa terhadap PJBI, siswa memiliki minat yang tinggi dalam olahraga namun memiliki ketertarikan dalam cabang olahraga yang berbeda. Untuk motivasi siswa PJBI, motivasi siswa untuk terlibat dalam olahraga berasal dari faktor-faktor yang berbeda. Jadi, motivasi individu dalam berolahraga dapat dipengaruhi oleh hobi pribadi, impian, serta kebutuhan fisik dan mental.

Sikap siswa terhadap pembelajaran PJBI, Siswa menerima PJBI dengan baik dan memahami tentang internalisasi nilai-nilai Islam dalam penjas. Selanjutnya Bakat yang ada dalam diri siswa PJBI, kedua siswa menunjukkan bakat alami dan minat kuat dalam olahraga yang berbeda, menjanjikan potensi kesuksesan dalam pengembangan keterampilan olahraga mereka di masa depan, baik sebagai atlet profesional maupun sebagai hobi yang memuaskan.

Persepsi/pandangan siswa terhadap PJBI, siswa menunjukkan perspektif yang berbeda terhadap Pelajaran Jasmani Berbasis Islami (PJBI) tetapi ke arah yang positif, menyoroti nilai dan keunggulan yang ada dalam mata pelajaran tersebut. Variasi dalam pendekatan pengajaran PJBI dapat merangsang minat dan keterlibatan siswa secara beragam.

Kesiapan belajar siswa terhadap PJBI, Siswa memiliki kesiapan untuk mengikuti PJBI dan memandangkan positif internalisasi nilai-nilai islam di dalam Pendidikan Jasmani. Fasilitas PJBI, Sekolah memiliki fasilitas yang memadai dan siswa memiliki akses yang baik terhadap perlengkapan serta fasilitas yang diperlukan untuk mengekspresikan minat olahraga mereka.

Metode mengajar guru pendidikan jasmani, Guru menggunakan metode yang membuat siswa dapat mengikuti proses belajar dari awal hingga akhir dengan membagi sesi fokus belajar dan waktu diskusi santai.

Dukungan orangtua, Siswa mendapat dukungan yang kuat dari keluarga untuk mengikuti kegiatan PJBI dengan tujuan agar siswa membawa kebiasaan baik didalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan bermain siswa, Siswa memiliki tantangan dalam menciptakan interaksi sosial di luar rumah dikarenakan kebiasaan dan pola pendidikan yang berbeda. Iklim/cuaca, cuaca yang redup namun tidak mendung menjadi pilihan yang diinginkan karena dirasa lebih nyaman dan membuat mereka dapat berolahraga dengan lebih baik.

Motivasi dan minat dalam pelajaran olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk hobi, interaksi dengan guru, serta aspirasi masa depan (I BagusEndrawan & Feri AjiGunawan, 2017). Ada siswa yang memiliki minat dalam sepak bola, terutama termotivasi oleh hobi olahraga tersebut dan interaksi yang menyenangkan dengan guru. Sementara itu, ada juga siswa yang bermimpi menjadi anggota Paskibra, terutama termotivasi oleh impian tersebut dan pengajaran yang baik dari guru. Kedua siswa tersebut menunjukkan kedisiplinan dan bakat di bidang olahraga masing-masing, dengan memiliki bakat dalam sepak bola dan badminton, dan panahan. Pandangan mereka terhadap Pelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) juga dipengaruhi oleh interaksi dengan guru, di mana keterlibatan dan gaya mengajar guru dapat memengaruhi minat dan persepsi siswa terhadap mata pelajaran tersebut (Bayu Ariyantara, 2016).

Orangtua

Bentuk dukungan moral, orangtua menunjukkan perhatian besar terhadap perkembangan fisik dan kesehatan anak-anak melalui dukungan moral maupun fasilitas dalam kegiatan jasmani. Komitmen mereka sebagai pembimbing yang peduli, tercermin dalam pemberian hadiah yang dipertimbangkan dengan baik, tanpa berlebihan, serta memberikan dorongan untuk meningkatkan motivasi anak dengan semangat dalam proses belajar.

Bentuk dukungan material, Dari pendekatan aktif orangtua dalam mendukung minat dan bakat anak, baik dalam aktivitas fisik maupun akademis, tergambar pada komitmen mereka yang mendalam terhadap kesejahteraan dan perkembangan anak-anak. Melalui dukungan praktis, kesadaran akan kebutuhan anak, dan kerjasama dengan pihak sekolah, orangtua menunjukkan peran yang peduli, responsif, dan terorganisir dalam membantu anak-anak mencapai potensi mereka secara holistik.

Fasilitas dan dukungan orangtua juga memainkan peran penting dalam mendukung minat dan kemampuan siswa dalam olahraga (Ari Ratna Juwita, 2022). Kedua siswa tersebut mendapatkan dukungan dan fasilitas yang memadai dari orangtua mereka. Kesimpulannya, minat dan motivasi dalam pelajaran olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk hobi, interaksi dengan guru, bakat alami, dan dukungan orangtua (Ramadhan et al., 2023).

Berdasarkan pengalaman orangtua dalam mendampingi anak-anak dalam kegiatan olahraga di luar dan di dalam sekolah, serta memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan, dapat disimpulkan bahwa orangtua memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung perkembangan dan kesejahteraan anak-anak. orangtua tidak hanya memberikan bantuan dan dorongan moral, tetapi juga memberikan dorongan finansial yang seimbang, tidak berlebihan, tetapi cukup untuk mendorong semangat dan prestasi anak-anak (QurrotiA'yun et al., 2023). Selain itu, kesediaan orangtua untuk selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah dan mencari tahu tentang kebutuhan anak-anak, serta ketersediaan orangtua untuk menyediakan perlengkapan sekolah dan olahraga yang cukup, menunjukkan perhatian dan tanggung jawab yang besar sebagai orangtua. orangtua juga mendorong eksplorasi dan pengembangan bakat anak-anak, memberikan mereka kebebasan untuk mengejar minat dan bakat mereka dengan mendukung mereka secara aktif. Dengan demikian, pendekatan yang holistik dan peduli yang orangtua terapkan dalam mendukung anak-anak di pendidikan jasmani dan olahraga, serta pendidikan secara keseluruhan, merupakan modal yang berharga untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang secara optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan PJBI dalam membentuk karakter profil pancasila sangat kompleks dan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak (Novalia, 2023). Kebijakan tertinggi yang berasal dari pimpinan sekolah menjadi langkah awal seluruh civitas akademika untuk menjalankan PJBI sesuai dengan skema yang telah ditentukan. Dukungan moral dan finansial dari pimpinan sekolah menggerakkan seluruh civitas untuk dapat mengimplementasikan kebijakan tersebut. Disisi lain pelaksana PJBI haruslah memiliki kompetensi untuk mempersiapkan, menjalankan dan mengevaluasi segala bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru olahraga yang memiliki latar belakang yang sesuai dengan PJBI memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menerapkan ilmunya dalam membentuk karakter anak dibandingkan dengan guru yang memiliki latar belakang yang berbeda. Orang tua memegang peran yang penting dalam mendukung implementasi PJBI di sekolah dan menjadi evaluator di rumah. Dukungan moral dan finansial dari orang tua memberikan dampak yang signifikan bagi siswa dalam pembentukan karakter.

4. KESIMPULAN

Penerapan PJBI sangat dipengaruhi oleh dukungan dari berbagai pihak, terutama kepala sekolah, guru, dan orang tua. Kepemimpinan yang kuat dan komitmen dari kepala sekolah menjadi landasan utama dalam pelaksanaan PJBI di sekolah. Dukungan moral dan finansial yang diberikan oleh kepala sekolah, seperti pengaturan pembelajaran olahraga dengan unsur-unsur Islam dan alokasi dana untuk sarana dan prasarana, sangat memengaruhi keterlaksanaan program tersebut. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola administrasi dan sumber daya juga berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Peran guru olahraga juga sangat signifikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memberikan pengajaran yang kreatif dan inklusif sesuai dengan kebutuhan siswa. Fasilitas dan dukungan orang tua juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam olahraga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan PJBI dalam membentuk karakter profil Pancasila membutuhkan dukungan moral dan finansial dari kepala sekolah, kompetensi guru olahraga, serta peran aktif orang tua. Kerjasama dan koordinasi antara semua pihak menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani berbasis Islami dan pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Keterbatasan dalam penelitian ini tidak mudah menentukan dan merumuskan masalah yang hendak diteliti. Harapan dari hasil penelitian ini dapat menjadi khasanah keilmuan dan menjadi solusi bersama untuk peneliti selanjutnya agar mencapai tujuan PJBI yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Ari Ratna Juwita. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Fasilitas, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(1), 61-69. <https://doi.org/10.21067/jppi.v16i1.6974>
- Ashabul Kahfi. (2019). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 5(2), 138-151. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/402>
- Bayu Ariyantara, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Wates Terhadap Proses Pembelajaran Permainan Bolabasket. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(6), 1-8. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/view/2449/2111>
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1-7. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790>
- Dwi Gunadi. (2018). Peran Olahraga Dan Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 18(3), 1-11. <https://doi.org/10.36728/jis.v18i3.777>
- Endah Listyasari. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri I Se-Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 1(1), 9-16. <http://dx.doi.org/10.25157/adpen.v1i1.154>

- Fakhruddin, A. (2011). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam Konteks Persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 9(2), 199–212.
- Febria Friskawati, G., & Sobarna, A. (2018). Faktor Internal Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP)*, 18(3), 327–335. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15004>
- Gustini Rahmawati. (2015). Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan sekolah di SMAN 3 Bandung. *Journal of Library and Information Science*, 5(1), 102–113. <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i1.2307.g1601>
- Hasnah, S., Susanto, N., Syahrudin, S., Solehuddin, Moh., Yuniarti, E., & Irawan, I. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Untuk Membentuk Karakter Ulul Albab. *Jurnal At-Ta'dib*, 18(1), 18–27. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9909>
- I BagusEndrawan, & Feri AjiGunawan. (2017). Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 10(1), 13–22. <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalbinaedukasi>
- I Nyoman Mastra. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Pendampingan Klasikal Dan Individual Di Sd Negeri 26 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 26–36. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v5i2.755>
- Jeane Betty Kurnia Jusuf, Andri Tria Raharja, & Nanda Alfian Mahardila. (2019). The Development Of Ritmic Gymnastic Model To Improve Basic Movementand Interest In Rytmic Gymsastic. *Acitya Journal of Teaching & Education*, 1(1), 2655–9722. <https://doi.org/10.30650/ajte.v1i1.205>
- Mahyuddin, R. (2019). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dan Kemampuan Atensi Pada Siswa SMA Negeri 3 Enrekang Kabupaten Enrekang. *Proseding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Negeri Makassar*. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.371>
- Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Islamic Education Jurnal*, 1(2), 76–81. <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/138/121>
- Novalia, R. (2023). Analisis Kemandirian Siswa Sesuai Profil Pelajar Pancasila melalui Pendekatan Project Based Learning di Sekolah Dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(2), 41–47. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i2.1225>
- Nur Islami, D., Nugraha Setiady, I., Lahagu, M., & Rachman, T. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan (Implementation of Pancasila Values In Education). *Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, 1(1), 293–302. <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/emas/article/view/368>
- Pratama, A. H., Nurtajudin, N., & Harvianto, Y. (2022). Kedisiplinan dan Tanggungjawab Siswa dalam Pengaturan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Discourse of Physical Education*, 1(2), 84–96. <https://doi.org/10.36312/dpe.v1i2.880>
- QurrotiA'yun, MuhammadErik, & MulianaAsyifa Putri. (2023). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Peran Orang Tua dalam Mendukung Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(4), 1851–1862. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i4.601
- Ramadhan, S., Betty, J., Jusuf, K., Santoso³, J. A., & Mahardhika, N. A. (2023). Minat Siswa Dalam Mengikuti PembelajaranPJOKPada Materi Permainan Bola Besar di SMP IT Madina Samarinda. *Sport-Mu Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 72–80. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v4i2.20672>
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100–111. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>
- Rifqi Hamzah, M., Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M. Ibnu Usman, & M. Zainal Abidin. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Rilastiyo Budi, D. (2021). Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, 2(2), 1–20. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2ke9y>
- Ruhaniah, N., Farida, Y. E., Syarifah, U., & Agustiana, S. P. (2024). Analisis Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 61–70. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6914>

- Salahudin, S., Satriawan, R., & Muhammad, M. (2023). The Role of Swimming in Maintaining Body Health From an Islamic Perspective. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 1(3), 17–23. <https://doi.org/10.59923/champions.v1i3.54>
- Santoso, J. A., Julianur, & Andy Widhiya Bayu Utomo. (2022). Peran Penjas Dalam Implementasi Program Full Day School (FDS) Dilihat Dari Tingkat Kehadiran dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 60–66. <https://doi.org/10.37471/jpm.v7i2.384>
- Siregar, L. S. B. (2021). Islamic Education: Factors that Affect Teachers in Building Student's Islamic Character. *International Journal of Asian Education*, 2, 2722–8592. <https://doi.org/10.46966/ijae.v2i4.211>
- Soedjatmiko. (2015). Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 2(2), 57–64. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v2i2.4588>
- Suriyati, C., & Dhobit Azhary Lubis, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kurikulum Merdeka Kata kunci. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(10), 7710–7716. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2996>
- Sutardi. (2017). Peningkatan Kompetensi Menyusun RPP Melalui Bimbingan Berkelanjutan Guru SD. *Jurnal Ilmiah Manajer Pendidikan Program Pascasarjana*, 11(4), 355–358. <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i4.3311>
- Toni Ardi Rafsanjani, M. A. R. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara. *Jurnal Studi Islam*, 20(1), 16–29. <https://doi.org/10.23917/profetika.v20i1.8945>